

## RINGKASAN

**ASEP PRIMA. Hubungan Kapasitas Vital (KV) Paru-Paru dan Kadar Hemoglobin (Hb) Dengan Kapasitas Aerobik Maksimal (VO<sub>2</sub>Max) pada Atlet Sepak Bola Muhardi *Football Academy* (MFA). SKRIPSI. Jakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Januari 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hubungan antara Kapasitas Vital (KV) Paru-Paru dan Kadar Hemoglobin (Hb) Dengan Kapasitas Aerobik Maksimal (VO<sub>2</sub>Max), baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Sepak Bola Cemara dan Sekolah *Islamic Centre*. Pada tanggal 11 Desember dan 14 Desember 2014. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik korelasional, sampel yang digunakan yaitu Atlet Sepak Bola Muhardi *Football Academy* (MFA) sebanyak 23 orang, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistika korelasi sederhana dan korelasi ganda yang dilanjutkan dengan uji-t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, terdapat hubungan yang berarti antara Kapasitas Vital Paru-Paru dengan Kapasitas Aerobik Maksimal, dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y} = 24.547 + 0.509X_1$ , koefisien korelasi ( $r_{X_1Y}$ ) = 0.509 dan koefisien determinasi ( $r_{X_1Y^2}$ ) = 0.2591, yang berarti variabel Kapasitas Vital Paru-Paru memberikan sumbangan dengan Kapasitas Aerobik Maksimal sebesar 25.91%. *Kedua*, terdapat hubungan yang berarti antara Kadar Hemoglobin dengan Kapasitas Aerobik Maksimal, dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y} = 26.546 + 0.469X_2$ , koefisien korelasi ( $r_{X_2Y}$ ) = 0.469 dan koefisien determinasi ( $r_{X_2Y^2}$ ) = 0.2200, yang berarti variabel Kadar Hemoglobin memberikan sumbangan dengan Kapasitas Aerobik Maksimal sebesar 22%. *Ketiga*, terdapat hubungan yang

berarti antara Kapasitas Vital Paru-Paru dan Kadar Hemoglobin secara bersama-sama dengan Kapasitas Aerobik Maksimal, dengan persamaan garis regresi linear ganda  $\hat{Y} = 13.3 + 0.397X_1 + 0.337X_2$ , koefisien koralasi ganda  $(r_{y_{1-2}}) = 0.60$  dan koefisien determinasi  $(r_{y_{1-2}}^2) = 0.3600$ , yang berarti bahwa variabel Kapasitas Vital Paru-Paru dan Kadar Hemoglobin secara bersama-sama memberikan sumbangan dengan Kapasitas Aerobik Maksimal sebesar 36%.